

**PENGARUH ETIKA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP
KINERJA PENGAWASAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN DISIPLIN KERJA SERTA KEPUASAN KERJA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI**



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**PENGARUH ETIKA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA
PENGAWASAN PENGADAAN BARANG DAN JASA DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN DISIPLIN
KERJA SERTA KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

ABSTRAK

Oleh: Egi Kurniawan (2320532007)

Magister Akuntansi

Dosen Pembimbing

Dr. Suhandi, S.E., M.Si., Ak., CA.

Latar Belakang

Kinerja pengawasan pengadaan barang dan jasa (PBJ) di sektor pemerintahan sangat dipengaruhi oleh integritas, profesionalitas, dan motivasi aparatur pengawas. Dalam konteks Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, efektivitas pengawasan PBJ ditentukan oleh faktor individu seperti etika kerja, pengalaman, disiplin, dan kepuasan kerja. Meskipun keempat variabel tersebut sering disebut sebagai faktor kunci, hubungan kausal dan mekanisme mediasi antarvariabel belum sepenuhnya dipahami secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung dari etika dan pengalaman kerja terhadap kinerja pengawasan PBJ.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh langsung etika dan pengalaman kerja terhadap kinerja pengawasan PBJ.
2. Menguji peran mediasi disiplin kerja dan kepuasan kerja dalam hubungan antara etika dan pengalaman kerja terhadap kinerja.
3. Mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap peningkatan kinerja pengawasan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 62 responden, terdiri dari auditor dan Pejabat Penilai Unit Pengadaan Daerah (PPUPD) pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least*

Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.2.9. Model penelitian mencakup dua variabel independen (etika dan pengalaman kerja), dua variabel mediasi (disiplin kerja dan kepuasan kerja), serta satu variabel dependen (kinerja pengawasan PBJ).

Hasil Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Etika tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja pengawasan, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui kepuasan kerja sebagai mediasi penuh.
2. Pengalaman kerja berpengaruh langsung dan tidak langsung secara signifikan terhadap kinerja melalui kepuasan kerja (mediasi parsial).
3. Kepuasan kerja terbukti menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja pengawasan PBJ.
 - Disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan tidak memediasi hubungan antarvariabel lainnya.
 - Secara parsial, etika berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan disiplin kerja, sementara pengalaman hanya berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini menegaskan bahwa kepuasan kerja merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja pengawasan PBJ. Etika kerja memiliki peran penting, meskipun pengaruhnya terhadap kinerja bersifat tidak langsung melalui peningkatan kepuasan kerja. Pengalaman kerja juga berkontribusi signifikan terhadap kinerja baik secara langsung maupun melalui kepuasan. Sementara itu, disiplin kerja tidak terbukti menjadi faktor mediasi yang efektif.

Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya strategi penguatan etika kerja dan peningkatan kepuasan kerja pegawai melalui pembinaan integritas, pelatihan profesional, serta kebijakan manajerial yang mendukung kesejahteraan dan motivasi kerja. Dengan demikian, kinerja pengawasan PBJ di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci:

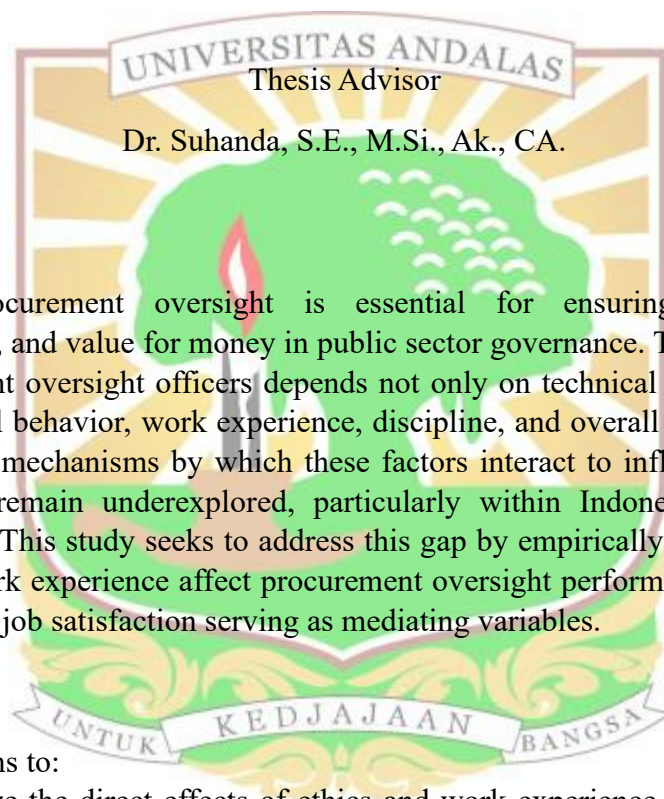
Etika, Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Pengawasan, Pengadaan Barang dan Jasa

THE INFLUENCE OF ETHICS AND WORK EXPERIENCE ON THE PERFORMANCE OF PROCUREMENT OVERSIGHT IN THE PROVINCIAL GOVERNMENT OF WEST SUMATRA WITH WORK DISCIPLINE AND JOB SATISFACTION AS MEDIATING VARIABLES

ABSTRACT

By: Egi Kurniawan (2320532007)

Master in Accounting, Andalas University



Background

Effective procurement oversight is essential for ensuring transparency, accountability, and value for money in public sector governance. The performance of procurement oversight officers depends not only on technical competence but also on ethical behavior, work experience, discipline, and overall job satisfaction. However, the mechanisms by which these factors interact to influence oversight performance remain underexplored, particularly within Indonesia's provincial inspectorates. This study seeks to address this gap by empirically examining how ethics and work experience affect procurement oversight performance, with work discipline and job satisfaction serving as mediating variables.

Objectives

This study aims to:

1. Analyze the direct effects of ethics and work experience on procurement oversight performance.
2. Examine the mediating roles of work discipline and job satisfaction in the relationship between ethics, work experience, and performance.
3. Identify the most influential factors contributing to the effectiveness of procurement oversight within the Provincial Government of West Sumatra.

Methods

A quantitative research approach was employed through a survey method. Questionnaires were distributed to 62 respondents, comprising auditors and PPUPD officers working within the Provincial Inspectorate of West Sumatra. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

with the assistance of SmartPLS 3.2.9 software. The research model included two independent variables (ethics and work experience), two mediating variables (work discipline and job satisfaction), and one dependent variable (procurement oversight performance).

Results

The analysis revealed several key findings:

- Ethics does not have a direct significant effect on procurement oversight performance but exerts an indirect significant effect through job satisfaction, indicating a full mediation.
- Work experience has both a direct and indirect significant effect on performance through job satisfaction, reflecting partial mediation.
- Job satisfaction emerges as the most dominant variable influencing oversight performance.
- Work discipline does not significantly affect performance and fails to mediate the relationships between ethics, experience, and satisfaction with performance.
- Ethics significantly influences both job satisfaction and work discipline, whereas work experience significantly affects job satisfaction only.

Conclusion and Implications

The study concludes that job satisfaction plays a central role in improving procurement oversight performance. While ethics does not directly enhance performance, it contributes indirectly by fostering job satisfaction. Work experience positively influences performance both directly and indirectly, underscoring the importance of learning and expertise accumulation. Conversely, work discipline was not found to be a significant mediator in this model.

From a practical standpoint, the findings suggest that organizations should prioritize initiatives aimed at enhancing job satisfaction and strengthening ethical values among procurement oversight personnel. Continuous professional development, ethical leadership, and supportive organizational policies are essential strategies for promoting effective and accountable procurement oversight in the public sector.

Keywords:

Ethics, Work Experience, Work Discipline, Job Satisfaction, Oversight Performance, Procurement